

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa proses internalisasi nilai-nilai Islam pada Generasi Z yang dilaksanakan oleh IRMAS Nurul Yaqin berlangsung melalui berbagai program kegiatan yang disusun secara terarah dan berkelanjutan. Program-program seperti kajian rutin, latihan hadroh, kegiatan Jum'at Berkah, olahraga pekanan, serta agenda besar keagamaan seperti Maulid Nabi, Isra Mi'raj, dan Pesantren Ramadhan menjadi media strategis dalam menanamkan nilai-nilai Islam kepada para anggota. Proses internalisasi tersebut tidak hanya dilakukan melalui penyampaian materi keagamaan secara teoritis, tetapi juga melalui pembiasaan, keteladanan, serta keterlibatan langsung anggota dalam setiap kegiatan yang dijalankan.

Dalam perspektif manajemen dakwah, seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh IRMAS Nurul Yaqin menunjukkan adanya pengelolaan yang sistematis, yang meliputi fungsi

perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Hal ini menunjukkan bahwa proses dakwah yang dilakukan tidak berlangsung secara spontan, melainkan dilaksanakan secara terstruktur dengan tujuan yang jelas dalam membina generasi muda.

Selain itu, proses internalisasi nilai-nilai Islam di IRMAS Nurul Yaqin terlihat dari adanya perubahan sikap dan perilaku anggota ke arah yang lebih religius. Para anggota tidak hanya memperoleh pemahaman keagamaan, tetapi juga mengalami peningkatan dalam pelaksanaan ibadah, kedisiplinan, serta etika dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, proses internalisasi nilai tidak hanya berada pada tahap pengetahuan (*knowing*), tetapi juga mencapai tahap pengamalan (*acting*) dan pembentukan karakter (*being*).

Keberhasilan proses internalisasi tersebut juga didukung oleh berbagai faktor, seperti lingkungan pertemanan yang positif dan ajakan dari teman sebaya yang menjadi awal keterlibatan remaja dalam kegiatan IRMAS. Selain itu, adanya program kegiatan yang menarik dan sesuai dengan minat

Generasi Z, seperti hadroh, olahraga, dan kegiatan sosial, membuat anggota lebih antusias dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembinaan. Faktor pendukung lainnya ialah metode dakwah yang adaptif dan tidak monoton, sehingga nilai-nilai Islam lebih mudah diterima oleh para remaja. Peran aktif pengurus sebagai teladan, konsistensi pelaksanaan kegiatan, serta dukungan dari pengurus masjid dan masyarakat sekitar juga menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan proses internalisasi nilai-nilai Islam di IRMAS Nurul Yaqin.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa internalisasi nilai-nilai Islam pada Generasi Z di IRMAS Nurul Yaqin merupakan proses yang berlangsung secara berkelanjutan melalui sinergi antara program kegiatan yang terstruktur, pengelolaan dakwah yang efektif, serta dukungan lingkungan sosial yang kondusif. Proses tersebut tidak hanya meningkatkan pemahaman keagamaan, tetapi juga membentuk karakter generasi muda yang religius, berakhlak, dan mampu mengimplementasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi berbagai pihak dalam upaya meningkatkan kualitas proses internalisasi nilai-nilai Islam pada Generasi Z melalui kegiatan dakwah.

1. Bagi IRMAS Nurul Yaqin, diharapkan dapat terus mempertahankan serta mengembangkan program-program pembinaan keagamaan yang telah berjalan dengan baik. Pengurus diharapkan mampu melakukan inovasi dalam merancang kegiatan yang lebih variatif, kreatif, dan adaptif terhadap perkembangan zaman, khususnya yang sesuai dengan karakteristik Generasi Z yang cenderung dinamis dan menyukai hal-hal interaktif. Selain itu, perlu adanya penguatan pada aspek evaluasi program secara berkala guna mengetahui tingkat efektivitas kegiatan yang telah dilaksanakan, sehingga program yang ada dapat terus ditingkatkan baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Pengurus juga diharapkan dapat memanfaatkan media

digital sebagai sarana dakwah yang lebih luas agar jangkauan internalisasi nilai-nilai Islam tidak hanya terbatas pada lingkungan masjid, tetapi juga dapat menjangkau generasi muda secara lebih luas.

2. Bagi pengurus masjid dan masyarakat sekitar, diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih optimal terhadap keberadaan serta aktivitas IRMAS Nurul Yaqin. Dukungan tersebut dapat berupa penyediaan fasilitas, bantuan pendanaan, maupun partisipasi aktif dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan. Lingkungan yang kondusif dan suportif akan sangat memengaruhi keberlangsungan program pembinaan serta keberhasilan proses internalisasi nilai-nilai Islam. Selain itu, keterlibatan masyarakat juga dapat memperkuat hubungan sosial serta meningkatkan rasa memiliki terhadap kegiatan dakwah yang dilaksanakan oleh remaja masjid.
3. Bagi para anggota IRMAS Nurul Yaqin, diharapkan dapat terus meningkatkan keaktifan dalam mengikuti setiap kegiatan yang diselenggarakan, serta mampu

mengimplementasikan nilai-nilai Islam yang telah diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Keaktifan tersebut tidak hanya terlihat dari partisipasi dalam kegiatan, tetapi juga dalam menjaga konsistensi perilaku yang mencerminkan akhlak Islami, baik di lingkungan masjid maupun di tengah masyarakat. Dengan demikian, anggota tidak hanya berperan sebagai objek pembinaan, tetapi juga sebagai subjek yang mampu menjadi agen dakwah di lingkungannya.

4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang lebih mendalam terkait proses internalisasi nilai-nilai Islam, khususnya dengan pendekatan yang lebih luas, seperti pemanfaatan media digital dalam dakwah atau perbandingan antara organisasi remaja masjid di berbagai daerah. Selain itu, penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat mengkaji lebih jauh mengenai efektivitas program-program dakwah dalam membentuk karakter Generasi Z, sehingga dapat

memberikan kontribusi yang lebih komprehensif terhadap pengembangan ilmu manajemen dakwah.

Dengan adanya berbagai rekomendasi tersebut, diharapkan proses internalisasi nilai-nilai Islam yang dilaksanakan oleh IRMAS Nurul Yaqin dapat terus berkembang serta memberikan dampak yang lebih luas dalam membina generasi muda yang religius, berakhlak, dan mampu menghadapi tantangan perkembangan zaman.



DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- Aliska, H. (2023). Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Darul Ulum: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan dan Kemasyarakatan*, 14(1), 85-105.
- Ardiyanto, A. (2020). Internalisasi Nilai-Nilai “Ahlussunnah Wal Jama’ah”(Aswaja) Dalam Mencegah Penyimpangan Aqidah Di Madrasah Aliyah Yasrama Patrang JEMBER. *IJIT: Indonesian Journal of Islamic Teaching*, 3(2), 153-159.
- Akbar, H., Malli, R., Muslimin, A. A., & Sumiati, S. (2025). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Berbasis Toleransi Beragama Antar Siswa Di Smp Muhammadiyah 11 Tello Baru Makassar. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 15(1), 210-220.
- Arum, L. S., Zahrani, A., & Duha, N. A. (2023). Karakteristik generasi z dan kesiapannya dalam menghadapi bonus demografi 2030. *Accounting student research journal*, 2(1), 59-72.
- Ahrori, M. H. (2025). Internalisasi Pemahaman Agama Islam Di Kalangan Remaja Melalui Pendekatan Lembaga Kemasyarakatan Lokal di Jambon Ponorogo. *Hikamatzu| Journal of Multidisciplinary*, 2(2).
- Badan Pusat Statistik Kota Lubukilnggau, Jumlah Penduduk dan Jumlah Penduduk Penganut Agama Islam Menurut Kecamatan di Kota Lubuk Linggau, 2021-2024

- Di Pesantren Mahasiswa, A. N. P. *Internalisasi Moderasi Beragama Bagi Santri*.
- Fitri, F. F., Aiman, R. M. P., Angelica, C. N. R., Putri, N. T. A., & Saraswati, K. D. H. (2023). Career adaptability: Studi deskriptif pada karyawan gen z. *Jurnal Ilmiah Psyche*, 17(1), 39-56.
- Erisandi, A. F., Sanusi, I., & Setiawan, A. I. (2019). Implementasi perencanaan program ikatan remaja masjid dalam meningkatkan kemakmuran masjid. *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, 4(4), 423-442.
- Hanan, U. A., Mulyoto, M., & Mulyo, A. M. T. (2022). Internalisasi Nilai Karakter Keagamaan Dan Kebangsaan Pada Siswa Di Sekolah Berbasis Pondok Pesantren. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(001).
- Husna, N. (2021). Metode Dakwah Islam Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Selasar KPI: Referensi Media Komunikasi Dan Dakwah*, 1(1), 97-105.
- Irsyad, I., Sukardi, I., & Nurlaila, N. (2022). Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Pembentukan Budaya Beragama Siswa. *Muaddib: Islamic Education Journal*, 5(1), 9-16.
- Junanto, S., & Fajrin, L. P. (2020). Internalisasi pendidikan multikultural pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 8(1), 28-34.
- Khalishah, R. (2024). THE The Implementation of Islamic Values in Generation Z in Building Outstanding Characters in the Era of Globalization. *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 55-62.

Maulana, M. A. Islam dan Gen Z: Internalisasi ajaran agama di tengah arus digital.

Mashuri, I., Fanani, A. A., & Hikmah, U. (2021). Internalisasi nilai-nilai akhlak Islam dalam membentuk karakter siswa SMA Al-Kautsar Summersari Srono Banyuwangi. *Ar-Risalah Media Keislaman Pendidikan Dan Hukum Islam*, 19(1), 157-169

Mediawati, B. T. E. (2023). Transformasi nilai-nilai Islam melalui pendidikan pesantren: Implementasi dalam pembentukan karakter santri. *Journal of International Multidisciplinary Research Vol*, 1(1).

Mansur, A., & Ridwan, R. (2022). Karakteristik siswa generasi z dan kebutuhan akan pengembangan bidang bimbingan dan konseling. *Educatio*, 17(1), 120-130.

Qomaruddin, Q., & Sa'diyah, H. (2024). Kajian teoritis tentang teknik analisis data dalam penelitian kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting, and Administration*, 1(2), 77-84. Menurut Sugiyono

Qomaruddin, Q., & Sa'diyah, H. (2024). Kajian teoritis tentang teknik analisis data dalam penelitian kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting, and Administration*, 1(2), 77-84. Menurut Spradley

Qomaruddin, Q., & Sa'diyah, H. (2024). Kajian teoritis tentang teknik analisis data dalam penelitian kualitatif: Perspektif

- Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting, and Administration*, 1(2), 77-84.
- Qomaruddin, Q., & Sa'diyah, H. (2024). Kajian teoritis tentang teknik analisis data dalam penelitian kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting, and Administration*, 1(2), 77-84.
- Ristianah, N. (2020). Internalisasi nilai-nilai keislaman perspektif sosial kemasyarakatan. *Darajat: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 1-13.
- Sukriyah, E., Sapri, S., & Syukri, M. (2024). Internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam bagi remaja di lingkungan keluarga di kota Subulussalam. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 48-63.
- Sakitri, G. (2021, July). Selamat Datang Gen Z, Sang Penggerak Inovasi!. In *Forum Manajemen* (Vol. 35, No. 2, pp. 1-10).
- Syarifah, S., & Hidayat, F. (2024). Internalisasi prinsip moderasi beragama dalam mewujudkan generasi z islam moderat. *Al Ashriyyah*, 10(1), 61-79.
- stiqomah, S. D., & Kholifah, A. (2025). Penguatan Wawasan Kebangsaan Pada Generasi Muda Melalui Internalisasi Nilai-Nilai Keberagamaan. *Edumulya: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 32-45.
- Sumardianto, E. (2025). Dakwah Kepada Gen Z: Tinjauan Komponen Manajemen Dakwah. *Tanzhim: Jurnal Dakwah Terprogram*, 3(1), 67-84.

- Sidiq, U., & Khoirussalim, M. P. I. (2022). Manajemen Dakwah. *Ponorogo: STAIM Tulungagung*.
- Wijaya, N. A., & Arisetyawan, K. (2023). Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Kerja Gen-Z di Indonesia. *INDEPENDENT: Journal Of Economics*, 3(3), 158-170.
- Widjanarko, W., Hadita, H., Saputra, F., & Cahyanto, Y. D. (2023). Determinasi Kemudahan Akses Informasi Bagi Keputusan Investasi Gen Z. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 2(4), 248-264
- Widjanarko, W., Hadita, H., Saputra, F., & Cahyanto, Y. D. (2023). Determinasi Kemudahan Akses Informasi Bagi Keputusan Investasi Gen Z. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 2(4), 248-264.
- Wastiyah, L. J. (2020). Peran Manajemen Dakwah di Era Globalisasi (Sebuah Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Tantangan). *Idarotuna*, 3(1), 1-15.
- Wastiyah, L. J. (2020). Peran Manajemen Dakwah di Era Globalisasi (Sebuah Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Tantangan). *Idarotuna*, 3(1), 1-15.
- Wastiyah, L. J. (2020). Peran Manajemen Dakwah di Era Globalisasi (Sebuah Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Tantangan). *Idarotuna*, 3(1), 1-15.

Yasir, M., & Maulida, N. (2022). Pengaruh Nilai-nilai Islam terhadap Budaya Organisasi. *Langgas: Jurnal Studi Pembangunan*, 1(1), 26-30.

Zaman, S. N. (2024). Survey Deloitte: Kekhawatiran Gen Z dalam Hidup. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 4(1), 54-62.

Website

Badan Pusat Statistik Kota Lubukilnggau, Jumlah Penduduk dan Jumlah Penduduk Penganut Agama Islam Menurut Kecamatan di Kota Lubuk Linggau, 2021-2024

Buku

Mustopa, M. A. (2025). *Manajemen Dakwah*. MEGA PRESS NUSANTARA.

Sidiq, U., & Khoirussalim, M. P. I. (2022). *Manajemen Dakwah*. Ponorogo: STAIM Tulungagung.

Sudirman, (2025), *Manajemen Dakwah*, Publica Indonesia Utama: Jakarta, hal.17

Skripsi

Di Pesantren Mahasiswa, A. N. P. *Internalisasi Moderasi Beragama Bagi Santri*